

[Perbedaan NU dan Muhammadiyah, Gus Baha Bilang Gak Perlu Ikut Mekkah](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Thursday, 03 September 2020



Gus Baha mengatakan, menjadi orang alim (di bidang agama) itu harus percaya diri, karena sering digertak: di Mekkah tidak begini, tidak begitu. Gus Baha memberi contoh perbedaan *fiqhiyah* orang NU yang awam dan orang Muhammadiyah yang awam.

“Mekkah itu pusatnya Islam gak ada qunut..” kata orang. Kalahlah orang NU awam disuguhi dalil Mekkah oleh orang Muhammadiyah awam.

Orang NU awam tak mau kalah: “Loh, di Mekkah itu tarawehnya 20 rakaat. Kok Sampean

gak ikut Mekkah?”

“Skornya 1-1,” kata Gus Baha sambil tertawa. Siapa yang benar?

Gus Baha menjawab dua-duanya keliru. “Kalau mantep qunut ya qunut saja, kalau mantep taraweh delapan rakaat ya lakukan saja. Mekkah tidak perlu diikuti.”

Gus Baha ingin menyampaikan bahwa dalil itu ya pakai Al-Qur’an, hadis, yang percaya qiyas dan ijma’ ya ditambah qiyas dan ijma’, bukan Mekkah. Kalau Mekkah dan Kakbahnya, kata Gus Baha, Abu Jahal dan Abu Lahab juga membanggakannya. Nah loh..

Baca juga: [Humor, Cara Tetap Bahagia di Tengah Virus Corona](#)